

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat IAIN Kudus**

Sebelum adanya IAIN Kudus, perguruan tinggi yang terletak di Jl. Gondangmanis No.51, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus ini dulunya merupakan STAIN Kudus. IAIN Kudus adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) diwilayah Pantai Utara (Pantura) bagian timur Jawa Tengah.

Awal adanya STAIN Kudus (sekarang IAIN Kudus) karena adanya perjuangan dan pemikiran dakwah Islam di wilayah pulau jawa secara khusus dan Indonesia secara umum, pencapaian dakwah islam perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan Tinggi yang memiliki kekhususan mengkaji ilmu dan solusi alternatif permasalahan masyarakat Islam. Mempunyai lokasi wilayah geografis merupakan bagian dari sejarah berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri.

Jika melihat aspek kewilayahan, IAIN Kudus mempunyai 2 tokoh pejuang Islam yaitu Raden Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Kedua tokoh pejuang islam ini mempunyai perilaku dan sikap yang layak dijadikan panutan dan menjadi inspirator dalam perkembangan keilmuan di IAIN Kudus.

Keilmuan yang mendalam mengenai islam, strategi cerdas dalam menghadapi permasalahan umat islam, dan kesabaran dalam dakwah Islam yang patut dicontoh dan menjadikan rujukan bagi civitas akademika IAIN Kudus. Kata “Kudus” yang didepan kata IAIN memiliki 2 arti yaitu sebagai tanda nama wilayah atau kota dan kedua, Kudus sebagai tanda adanya semangat juang dari

kedua tokoh Islam yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria.

Bagian dari proses optimalisasi peran dan tanggung jawab, maka IAIN Kudus memiliki visi dan keunggulan ilmu yang bernama Islam Transformatif yaitu pola pikir yang menjadikan kepriabdian civitas akademika lebih humanis, damai, santun dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Nilai-nilai Islam tidak cukup hanya di ucapkan (dilesan) saja, tetapi nilai-nilai islam harus mampu diaplikasikan yang akhirnya menjadi filosofi kehidupan (Way of life) bagi semua umat Islam.<sup>68</sup>

**b. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Kudus**

i. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Terapan”

ii. Misi

“Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan islam yang humanis, aplikatif dan produktif”

iii. Tujuan :

1. Memberikan akses Pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
2. Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan social keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif dan solutif atas

---

<sup>68</sup> <https://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php#>, Diakses pada 06 Juli 2021 pukul 22:26.

persoalan keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>69</sup>

**c. Sarana dan Prasarana IAIN Kudus**

- i. Fasilitas Pendidikan  
Peralatan pendidikan (meja dan kursi perkuliahan, laboratorium dan sarannya, LCD *Projector* yang tersedia sesuai dengan jumlah ruang kuliah dan jumlah mahasiswa) dengan kondisi yang dapat digunakan dengan baik dan juga termasuk Lapangan tenis, GOR, Ma'had al Jami'ah (Pondok), Poliklinik dan Masjid.
- ii. Laboratorium  
Ruang laboratorium yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tersedianya peralatan yang memadai. Terdiri dari Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Micro Teaching, dan Laboratorium Mini Bank.
- iii. Perpustakaan  
Perpustakaan yang memiliki buku, *e-book* dan repositori yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen serta dengan kondisi yang nyaman.
- iv. Sarana Umum  
Sarana fasilitas umum (parkir memadai, jalan terawat, air bersih dan cukup, listrik, jaringan komunikasi suara dan data), termasuk juga free wifi yang tersedia di beberapa wilayah dikampus.

**d. Deskripsi Responden**

Dalam sebuah penelitian, karakteristik responden perlu disajikan untuk menggambarkan kondisi responden serta dapat menambah informasi untuk memahami hasil-hasil

---

<sup>69</sup> <https://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php#>, Diakses pada 06 Juli 2021 pukul 22:26.

penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Peneliti membagi karakteristik responden kedalam tiga bagian yaitu:

- i. Jenis Kelamin Responden  
Adapun data mengenai jenis kelamin responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	37	38,10
Perempuan	60	61,90
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah perempuan, yaitu sebanyak 60 orang atau 61,90%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 37 orang atau 38,10%. Hal ini dikarenakan kebanyakan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 didominasi oleh perempuan daripada laki-laki.

- ii. Umur Responden  
Adapun data mengenai umur responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 adalah sebagai berikut :

Umur	Jumlah	Prosentase (%)
25	2	2

24	15	15,50
23	50	51,60
22	30	30,90
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang umur responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah responden dengan umur 23 tahun, yaitu sebanyak 50 orang atau 51,60%, sedangkan yang berusia 22 tahun sebanyak 30 orang atau 30,90%, yang berusia 24 tahun sebanyak 15 orang atau 15,50% dan yang berusia 25 tahun sebanyak 2 orang atau 2%. Hal ini dikarenakan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 dengan usia 23 tahun merupakan Mahasiswa kelahiran tahun 1998. Dimana ketika anak memasuki usia 5-6 tahun masih dalam masa pengembangan keterampilan sosial dan motoric. Banyak orang tua yang beranggapan anak mereka siap masuk sekolah atau SD pada usia 7 tahun setelah mampu menulis dan membaca. Dan mayoritas mahasiswa IAIN Kudus merupakan Mahasiswa Reguler yang melanjutkan Pendidikan langsung dari SMA atau MA.

iii. Tempat Tinggal Responden

Adapun data mengenai tempat tinggal responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 adalah sebagai berikut :

<b>Kota</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Kudus	68	70

Pati	10	10,30
Jepara	8	8,20
Brebes	1	1,10
Semarang	1	1,10
Purwodadi	1	1,10
Demak	8	8,20
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang kota tempat tinggal responden Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah responden yang tinggal di Kudus, yaitu sebanyak 68 orang atau 70%, sedangkan yang tinggal di Pati sebanyak 10 orang atau 10,30%, yang tinggal di Demak dan Jepara sebanyak masing-masing 8 orang atau 8,20% dan tinggal di Brebes, Purwodadi dan Semarang sebanyak masing-masing 1 orang atau 1,10%. Hal ini dikarenakan IAIN Kudus bertempat di Kudus.

**e. Deskripsi Data Penelitian**

Dari hasil masing-masing jawaban responden tentang religiusitas, dan metode workshop interaktif terhadap minat investasi pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Deskripsi Religiusitas (X1)**

Variabel Religiusitas										
Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Saya sering berdoa dan berdzikir	41	42,3	45	46,4	8	8,2	2	2,1	1	1

<b>kepada Allah (X1.1)</b>										
<b>Saya merasa doa saya sering dikabulkan Allah (X1.2)</b>	37	38,1	47	48,5	11	11,3	1	1	1	1
<b>Saya merasa tenang dan bahagia karena menuhankan Allah (X1.3)</b>	59	60,8	35	36,1	2	2,1	1	1	0	0
<b>Saya sering membaca buku-buku keislaman (X1.4)</b>	29	29,9	38	39,2	23	23,7	6	6,2	1	1
<b>Saya sering menghadiri kajian majlis ta'lim (X1.5)</b>	24	24,7	42	43,3	21	21,6	9	9,3	1	1
<b>Saya orang yang suka menolong orang lain terutama yang sedang kesusahan (X1.6)</b>	34	35,1	45	46,4	17	17,5	1	1	0	0
<b>Saya sering menginfakkan harta untuk kepentingan orang lain (X1.7)</b>	30	30,9	44	45,4	20	20,6	3	3,1	0	0
<b>Saya sering mendengarkan kajian</b>	35	36,1	34	35,1	22	22,7	5	5,2	1	1

<b>ceramah secara online (X1.8)</b>										
<b>Saya sering aktif di kegiatan keorganisasian Islam (X1.9)</b>	39	40,2	42	43,3	14	14,4	2	2,1	0	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat dipahami bahwa : pada item (X1.1) yaitu sering berdoa dan berdzikir kepada Allah, mayoritas responden yaitu sebanyak 45 orang menjawab setuju. Hal ini dikarenakan kegiatan berdoa dan berdzikir merupakan aktivitas yang biasanya dilakukan setiap hari oleh siapapun yang beragama islam.

Pada item selanjutnya (X1.2) yaitu merasa doa saya sering dikabulkan Allah, dari 97 responden, 47 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 disamping sering beribadah juga sering berdoa setelah selesai beribadah.

Pada item selanjutnya (X1.3) yaitu merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah, dari 97 responden, mayoritas 59 orang memilih jawaban sangat setuju. Ini menandakan bahwa Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 telah yakin sepenuhnya dalam menentukan agama islam sebagai agama mereka dan menuhankan Allah.

Pada item selanjutnya (X1.4) yaitu sering membaca buku-buku keislaman, dari 97 responden, 38 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang mayoritas berasal dari Madrasah Aliyah maupun hobi dalam hal membaca.

Pada item (X1.5) yaitu sering menghadiri kajian majlis ta'lim. Dikarenakan IAIN



merupakan perguruan tinggi islam dan juga latar belakang tingkat religiusitas yang tinggi pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016, maka banyak yang sering menghadiri majlis ta'lim. Pada item ini jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju sebanyak 42 responden.

Pada item selanjutnya (X1.6) yaitu suka menolong orang lain terutama yang sedang kesusahan, dari 97 responden, mayoritas 45 orang diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan menolong orang yang sedang kesusahan merupakan kewajiban setiap muslim, dapat mendatangkan pahala dan menjadikan persaudaraan sesama muslim lebih terjaga.

Pada item (X1.7) yaitu sering menginfakkan harta untuk kepentingan orang lain. Hal ini juga dikarenakan orang yang menolong orang lain bukan hanya dengan tenaga tetapi dengan harta, ini alasan yang memotivasi Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 untuk menjawab setuju yaitu sebanyak 44 responden.

Pada item selanjutnya (X1.8) yaitu sering mendengarkan kajian ceramah secara online, dari 97 responden, 35 diantaranya memilih jawaban sangat setuju. Hal ini disebabkan pada masa pandemi, banyak majelis ta'lim ataupun pengajian yang tidak dapat diselenggarakan, maka demi memenuhi kebutuhan akan religiusitas, mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 memilih untuk mendengarkan kajian ceramah secara online.

Pada item selanjutnya (X1.9) yaitu sering aktif di kegiatan keorganisasian Islam, dari 97 responden, mayoritas 42 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 mempunyai minat yang tinggi dalam mempelajari lebih dalam tentang islam dan juga dikarenakan tingkat religiusitas yang tinggi sehingga banyak yang

mencari pengalaman berorganisasi dari organisasi yang berafiliasi islam dari pada organisasi umum.

**Tabel 4.5 Deskripsi Metode Workshop Interaktif (X2)**

<b>Variabel Metode Workshop Interaktif</b>										
<b>Item</b>	<b>Total SS</b>	<b>%</b>	<b>Total S</b>	<b>%</b>	<b>Total N</b>	<b>%</b>	<b>Total TS</b>	<b>%</b>	<b>Total STS</b>	<b>%</b>
<b>Workshop pasar modal syariah ini penting untuk mendukung pertumbuhan investasi syariah (X2.1)</b>	39	40,2	42	43,3	14	14,4	2	2,1	0	0
<b>Memahami bagaimana investasi pada pasar modal syariah sangatlah mudah jika dilakukan melalui kegiatan workshop dan klinik pendampingan (X2.2)</b>	29	29,9	50	51,5	15	15,5	1	1	2	2,1
<b>Kegiatan workshop efektif jika disampaikan dalam ruang kelas (X2.3)</b>	27	27,8	47	48,5	16	16,5	2	2,1	5	5,2
<b>Kegiatan workshop efektif jika disampaikan</b>	28	28,9	50	51,5	15	15,5	2	2,1	2	2,1

<b>dalam situasi semi formal (X2.4)</b>										
<b>Kegiatan workshop efektif jika pesertanya terbatas dan tidak banyak (X2.5)</b>	32	33	46	47,4	14	14,4	3	3,1	2	2,1
<b>Narasumber workshop harus berkompeten dan berpengalaman pada pasar modal syariah (X2.6)</b>	38	39,2	49	50,5	7	7,2	1	1	2	2,1
<b>Waktu yang tepat untuk workshop adalah diluar jam efektif sekolah/kantor (X2.7)</b>	24	24,7	55	56,7	14	14,4	3	3,1	1	1

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat dipahami bahwa : pada item (X2.1) yaitu Workshop pasar modal Syariah penting untuk mendukung pertumbuhan investasi syariah, mayoritas responden yaitu sebanyak 42 orang menjawab setuju. Hal ini dikarenakan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang telah mengikuti workshop pasar modal Syariah merasa bahwa ingin berinvestasi pada pasar modal Syariah. Inilah pentingnya kegiatan workshop pasar modal

Syariah dilakukan untuk mendukung pertumbuhan investasi pada pasar modal Syariah.

Pada item selanjutnya (X2.2) yaitu tentang memahami bagaimana investasi pada pasar modal syariah sangatlah mudah jika dilakukan melalui kegiatan workshop dan klinik pendampingan, dari 97 responden, mayoritas 50 orang diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini disebabkan mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 merasa lebih mudah memahami seluk beluk tentang investasi pada pasar modal Syariah melalui kegiatan workshop dan pendampingan atau tindak lanjut kegiatan workshop daripada melalui pembelajaran secara formal.

Pada item selanjutnya (X2.3) yaitu tentang kegiatan workshop efektif jika disampaikan dalam ruang kelas, dari 97 responden, 47 diantaranya memilih jawaban setuju. Mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 merasa kegiatan workshop efektif dilakukan didalam ruang kelas disbanding kegiatan diluar kelas seperti outdoor karena seringnya pembelajaran yang telah berjalan di IAIN Kudus menggunakan media pembelajaran didalam ruang kelas atau diruangan seperti labolatorium.

Pada item selanjutnya (X2.4) yaitu tentang kegiatan workshop efektif jika disampaikan dalam situasi semi formal, dari 97 responden, 50 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan kebosanan Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 terhadap metode pembelajaran formal. Dengan kegiatan workshop yang dilakukan secara semi-formal maka ada keluasaan lebih dalam berdiskusi dan bertukar pendapat.

Pada item selanjutnya (X2.5) yaitu tentang kegiatan workshop efektif jika pesertanya terbatas dan tidak banyak, dari 97 responden, 46 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini karena pada kegiatan workshop peserta yang terbatas akan membuat suasana workshop lebih

konduif dan waktu yang berjalan dapat lebih teratur.

Pada item (X2.6) yaitu tentang narasumber workshop harus berkompeten dan berpengalaman pada pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan memang sudah semestinya seorang narasumber harus berkompeten dibidangnya, ini alasan yang memotivasi Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 untuk menjawab setuju yaitu sebanyak 49 responden.

Pada item selanjutnya (X2.7) yaitu waktu yang tepat untuk workshop adalah diluar jam efektif sekolah/kantor, dari 97 responden, 55 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan jika workshop dilakukan pada jam sekolah atau jam perkuliahan, dimana setiap kelas memiliki jam kuliah yang berbeda-beda, maka dapat mengganggu jam kuliah Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang pada saat itu sedang ada jam mata kuliah.

**Tabel 4.6 Deskripsi Minat Investasi (Y)**

Variabel Minat Investasi Pasar Modal Syariah										
Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Saya sering mengikuti perkembangan pasar modal syariah dari tahun ke tahun (Y.1)	14	14,4	43	44,3	30	30,9	8	8,2	2	2,1
Saya senang dengan produk dan layanan pada pasar modal Syariah (Y.2)	22	22,7	46	47,4	23	23,7	4	4,1	2	2,1
Saya tertarik	33	34	46	47,4	13	13,4	2	2,1	3	3,1

<b>dengan sistem investasi bebas riba (Y.3)</b>										
<b>Saya tertarik dengan fasilitas investasi pada pasar modal Syariah (Y.4)</b>	21	21,6	49	50,5	24	24,7	1	1	2	2,1
<b>Saya akan berinvestasi pada pasar modal syariah karena menggunakan sistem bagi hasil (Y.5)</b>	22	22,7	51	52,6	17	17,5	4	4,1	3	3,1
<b>Saya akan berinvestasi pada pasar modal syariah karena fasilitas investasi yang disediakan tidak membebani investor (Y.6)</b>	24	24,7	52	53,6	18	18,6	1	1	2	2,1
<b>Saya akan berinvestasi pada pasar modal syariah karena ada keterikatan religi antara perusahaan sekuritas dengan investornya</b>	23	23,7	47	48,5	22	22,7	2	2,1	3	3,1

<b>(Y.7)</b>										
<b>Saya memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba (Y.8)</b>	34	35,1	42	43,3	17	17,5	2	2,1	2	2,1
<b>Setelah mengetahui tentang keharaman riba bank saya memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal Syariah (Y.9)</b>	28	28,9	47	48,5	18	18,6	2	2,1	2	2,1

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat dipahami bahwa : pada item (Y1) yaitu sering mengikuti perkembangan pasar modal syariah dari tahun ke tahun, mayoritas responden yaitu sebanyak 43 orang menjawab setuju. Selain dikarenakan minat Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 terhadap investasi pada pasar modal Syariah, hal ini juga dikarenakan berkembangnya investasi pada pasar modal Syariah pada zaman milenial yang dapat diakses hanya dengan satu klik. Jadi investasi pada instrument pasar modal Syariah lebih menarik dan mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 mengikuti perkembangan pasar modal Syariah agar mendapatkan informasi yang up to date.

Pada item (Y2) yaitu senang dengan produk dan layanan pada pasar modal Syariah. Hal ini dikarenakan produk dan layanan pada pasar modal Syariah berkembang pesat dan memudahkan dalam akses untuk investasi pasar modal syariah, ini alasan yang memotivasi Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 untuk menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden.

Pada item selanjutnya (Y3) yaitu tertarik dengan sistem investasi bebas riba, dari 97 responden, 46 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan riba merupakan sesuatu yang telah dipastikan keharamannya dan harus di jauhi oleh setiap muslim.

Pada item selanjutnya (Y4) yaitu tertarik dengan fasilitas investasi pada pasar modal Syariah, dari 97 responden, 49 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini juga dikarenakan perkembangan investasi pada pasar modal Syariah yang semakin mudah dan didukung oleh berbagai aplikasi yang menyediakan berbagai instrument investasi pasar modal Syariah dengan satu klik.

Pada item selanjutnya (Y5) yaitu keinginan berinvestasi pada pasar modal syariah karena menggunakan sistem bagi hasil, dari 97 responden, 51 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini karena selain kemudahan yang ditawarkan untuk berinvestasi pada pasar modal Syariah juga memberikan system bagi hasil yang wajar dan aman untuk investor dibanding investasi pada pasar modal konvensional seperti forex atau binomo yang lebih mengarah ke system spekulasi.

Pada item selanjutnya (Y6) yaitu keinginan berinvestasi pada pasar modal syariah karena fasilitas investasi yang disediakan tidak membebani investor, dari 97 responden, 52 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini karena syarat yang diberikan pada investasi pasar modal Syariah tidak membebani investor.



Pada item selanjutnya (Y7) yaitu keinginan berinvestasi pada pasar modal syariah karena ada keterikatan religi antara perusahaan sekuritas dengan investornya, dari 97 responden, 47 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan ketika investor memilih akan berinvestasi pada perusahaan yang memang sudah terdaftar dalam DSN dan dipastikan kehalalan bisnisnya.

Pada item selanjutnya (Y8) yaitu memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba, dari 97 responden, 42 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan berinvestasi pada pasar modal Syariah telah terjamin kehalalan bisnis pada emiten dan telah terdaftar DSN.

Pada item selanjutnya (Y9) yaitu setelah responden mengetahui tentang keharaman riba bank, responden memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal Syariah, dari 97 responden, 47 diantaranya memilih jawaban setuju. Hal ini juga dikarenakan berinvestasi pada pasar modal Syariah telah terjamin kehalalan bisnis pada emiten dan telah terdaftar DSN.

## 2. Analisi Data

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah item dalam kuesioner atau skala akurat dalam mengukur apa yang ingin diukur, dan apakah item pada kuesioner dapat diterima dalam menilai apa yang ingin diukur.<sup>70</sup>

Dalam pengujian validitas instrumen dibantu dengan program SPSS 25 untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid

---

<sup>70</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data S00PSS*, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 90.

atau tidak. Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected item-total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Religiusitas</i> ( $X_1$ )	X1.1	0,570	0,361	Valid
	X1.2	0,670	0,361	Valid
	X1.3	0,680	0,361	Valid
	X1.4	0,823	0,361	Valid
	X1.5	0,817	0,361	Valid
	X1.6	0,704	0,361	Valid
	X1.7	0,714	0,361	Valid
	X1.8	0,640	0,361	Valid
	X1.9	0,765	0,361	Valid
<i>Metode Workshop Interaktif</i> ( $X_2$ )	X2.1	0,723	0,361	Valid
	X2.2	0,806	0,361	Valid
	X2.3	0,808	0,361	Valid
	X2.4	0,794	0,361	Valid
	X2.5	0,780	0,361	Valid
	X2.6	0,747	0,361	Valid
	X2.7	0,605	0,361	Valid
<i>Minat Investasi</i> ( $Y_3$ )	Y.1	0,524	0,361	Valid
	Y.2	0,724	0,361	Valid
	Y.3	0,795	0,361	Valid
	Y.4	0,780	0,361	Valid
	Y.5	0,859	0,361	Valid

Y.6	0,852	0,361	Valid
Y.7	0,895	0,361	Valid
Y.8	0,849	0,361	Valid
Y.9	0,854	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

- a) **Religiusitas**  
Pada variabel religiusitas terdiri dari 9 (sembilan) item pernyataan, di mana hasil uji validitas adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif.
- b) **Metode Workshop Interaktif**  
Pada variabel metode workshop interaktif terdiri dari 7 (tujuh) item pernyataan, di mana hasil uji validitas adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif.
- c) **Minat Investasi**  
Pada variabel minat investasi terdiri dari 9 (sembilan) item pernyataan, di mana hasil uji validitas adalah *valid*, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif

Jadi dapat disimpulkan karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan *valid*.

## 2) Uji Reliabilitas

Kuesioner yang merupakan indikasi suatu variabel atau konstruk diukur dengan menggunakan uji reliabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha dari suatu konstruk atau variabel lebih dari 0,6, instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya. Penulis menggunakan analisis statistik SPSS 25 untuk menilai keandalan instrumen. Temuan dari tes reliabilitas tercantum di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reability Coefficients	Alpha	Keterangan
Religiusitas ( $X_1$ )	9 Item	0,852	Reliabel
Metode Workshop Interaktif ( $X_2$ )	7 Item	0,872	Reliabel
Minat Investasi (Y)	9 Item	0,925	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Karena reliabilitas bertujuan untuk menguji kelas uji coba apakah instrument yang diterapkan akurat atau belum. Peneliti menerapkan instrument tes untuk mengukur keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan control. Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), yang artinya bahwa semua variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y dapat dikatakan reliabel. Dari hasil uji validitas dan reliabilitasnya sudah terpenuhi sehingga instrumennya bias dilanjutkan pada kelas eksperimen dan control.

#### b. Uji Pra Syarat

##### Uji Normalitas

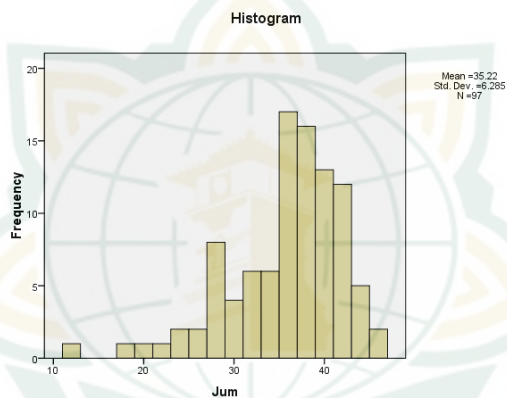
Uji normalitas data menentukan apakah model regresi untuk variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.<sup>71</sup> Distribusi data yang normal atau hampir normal diperlukan untuk model regresi yang layak. Histogram atau plot P-P normal dapat digunakan untuk menilai normalitas data dengan melihat distribusi data. Jika data

---

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, ( Semarang : Badan Penerbit Undip, 2011), 105.

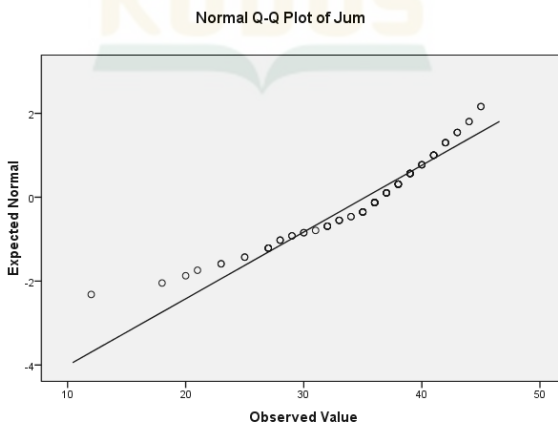
menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti orientasi garis diagonal pada grafik, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Histogram dan P-P plot normal dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

**Gambar 4.9 Uji Normalitas**



Pada grafik histogram menyatakan bahwa residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna.

**Gambar : 4.10 Uji Normalitas**



Sedangkan grafik normal P-P Plot menyatakan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data tersebut normal.

**c. Uji T (Hipotesis)**

Pengunaan uji T dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji T dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya perbedaan perlakuan. Ada dua acuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, diantaranya:

- I. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka ada perbedaan antar variable
- II. Jika nilai  $t$  hitung >  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.11**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai $t_{X_1}$ $t_{X_2}$	2,544 (0,013) 9,289 (0,000)
2.	a (konstanta) Analisis koefisien determinasi $X_1$ $X_2$	0,212  0,224 0,937
3.	Nilai F	66,311
4.	R square Adjusted R square Std. Error of the estimate	0,585 0,576 4,091

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

**1) Uji t (Parsial)**

Uji

ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam

model regresi variabel independen (X) secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi  $t$  dicari derajat pada derajat kebebasan (df)  $n-k-1$ . ( $n$ ) adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh  $df = (97-3-1)$  dengan signifikan 5% adalah 1,986. Secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel 1.3.

Apabila nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### a) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian statistik religiusitas terhadap minat investasi menunjukkan nilai pada kolom  $t_{hitung}$  sebesar 2,544 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,968 dan nilai pada kolom  $p$  value (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,544 > 1,968$ ), maka religiusitas merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat investasi”. Dari hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa agar dapat meningkatkan minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 dibutuhkan adanya tingkat religiusitas dari Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 itu sendiri.

### b) Pengaruh Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian statistik metode workshop interaktif terhadap minat investasi menunjukkan nilai pada kolom  $t_{hitung}$  sebesar 2,289 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,968 dan nilai pada kolom p value (sig) sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,289 > 1,968$ ), maka metode workshop interaktif merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh antara metode workshop interaktif terhadap minat investasi”. Dari hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa untuk meningkatkan minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 dapat dilakukan dengan menyelenggarakan workshop interaktif.

### 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen yaitu religisitas dan metode workshop interaktif dengan variabel dependen yaitu minat investasi pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada table 1.3 pada kolom B (beta) diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1=0,224$ ,  $X_2=0,937$  dan konstanta sebesar 0,212 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,212 + 0,224 + 0,937 + e$$

Dimana:

Y = Minat Investasi



$X_1$  = Religiusitas  
 $X_2$  = Metode Workshop Interaktif  
 $a$  = Konstanta  
 $e$  = Variabel independent lain di luar model regresi

a) Nilai sebesar 0,212 merupakan konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independent faktor lain, maka variabel minat investasi (Y) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu 0,212.

b) Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,224 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan religiusitas sebesar 100% akan meningkatkan minat investasi Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 sebesar 22,4% jika variabel independen lain dianggap konstan.

c) Koefisien regresi metode workshop interaktif sebesar 0,937 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan metode workshop interaktif sebesar 100% akan meningkatkan minat investasi Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 sebesar 93,7% jika variabel independen lain dianggap konstan.

### 3) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi F dicari derajat pada derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1$ . (n) adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga  $F_{tabel}$

diperoleh  $df = (97 - 3 - 1)$  dengan signifikan 5% adalah 2,70. Karena nilai  $F_{hitung}$  bernilai positif, maka kaidah pengambilan keputusannya adalah,

dikatakan berpengaruh jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel 4.12**  
**Tabel Anova untuk Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2219,387	2	1109,693	66,311	,000 <sup>a</sup>
Residual	1573,067	94	16,735		
Total	3792,454	96			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Metode Workshop Interaktif

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dari kolom nilai  $F_{hitung}$  sebesar 66,311. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (233,480 > 2,70). Artinya terdapat pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan metode workshop interaktif secara bersama-sama terhadap minat investasi pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016. Berdasarkan nilai pada kolom koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara religiusitas dan metode workshop interaktif secara bersama-sama terhadap

minat investasi pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang digunakan adalah nilai Modified R Square, yaitu nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan. Adjusted R Square adalah metrik untuk menentukan dampak penambahan waktu ke persamaan berdasarkan variabel independen.

**Tabel 4.13**  
**Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.576	4,091	1

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Metode Workshop Interaktif

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,576. Ini artinya 57,6% perubahan peningkatan minat investasi pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan metode workshop interaktif. Sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## B. Pembahasan dan Analisis

### 1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016

Variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data komputer dengan menggunakan SPSS Versi 25 dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,544 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968 maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,1 yaitu sebesar 0,013 secara parsial *religiusitas* merupakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap *Minat Investasi Pasar Modal Syariah* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016. Dan  $t_{hitung}$  positif artinya *religiusitas* berpengaruh positif terhadap *Minat Investasi Pasar Modal Syariah* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

Hasil pengujian ini menunjukkan hubungan yang searah yaitu semakin tingginya tingkat variabel *religiusitas* maka *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN akan semakin meningkat. Jadi ketika terjadi tingkat variabel *religiusitas* yang naik sebesar 100% akan meningkatkan *Minat Investasi* Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 sebesar 22,4%. Dengan berpengaruhnya tingkat religiusitas terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya fakta masyarakat Kudus yang memiliki latar belakang religi yang tinggi bukan hanya meningkatkan minat para mahasiswa untuk berinvestasi pada instrument pasar modal Syariah, tetapi nantinya peneliti berharap dapat meningkatnya minat investasi pada instrument pasar modal Syariah di masyarakat secara luas.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa dengan tingkat religiusitas yang tinggi maka dapat menjadi pengaruh terhadap meningkatnya minat investasi

pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Darmawan Mahmud yang menyatakan bahwa *Religiusitas* berpengaruh terhadap *Penyesuaian Diri Mahasiswa*.<sup>72</sup>

## 2. Pengaruh Metode Workshop Interaktif Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016

Variabel *Metode Workshop Interaktif* memiliki pengaruh terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data komputer dengan menggunakan SPSS. Versi 25 dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,289 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968 maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,1 yaitu sebesar 0,000 secara parsial *minat investasi* merupakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016. Dan  $t_{hitung}$  positif artinya *minat investasi* berpengaruh positif terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

Hasil pengujian ini menunjukkan hubungan yang searah yaitu semakin maksimum pengembangan variabel *metode workshop interaktif* maka *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 akan semakin meningkat. Jadi ketika terjadi kenaikan *metode workshop interaktif* sebesar 100% akan meningkatkan *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 sebesar 93,7%. Adanya pembelajaran mengenai investasi pada pasar modal Syariah dengan menggunakan metode workshop interaktif akan meningkatkan minat investasi para mahasiswa, terlebih biasanya mahasiswa merupakan seorang yang memiliki jangka berpikir panjang

---

<sup>72</sup> Arif Darmawan Mahmud, Skripsi: “*Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

sehingga mengadakan pembekalan pembelajaran investasi pasar modal Syariah menggunakan metode workshop interaktif pada mahasiswa akan meningkat minat investasi dan menghindari dari memilih investasi yang hanya mengandalkan spekulasi belaka.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa dengan mengadakan pembelajaran dengan metode workshop interaktif maka dapat memengaruhi atau menciptakan adanya *minat investasi*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Solikhin yang menyatakan bahwa *Strategi Pembelajaran Interaktif* berpengaruh terhadap *Minat Investasi*.<sup>73</sup>

### 3. Pengaruh Religiusitas, dan Metode Workshop Interaktif Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016

Variabel *Religiusitas* terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dengan variabel *Metode Workshop Interaktif* terhadap *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 ini dibuktikan dengan kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini terlihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 66,311 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 maka  $F_{hitung}$  bernilai positif, kaidah pengambilan keputusannya dikatakan berpengaruh jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016. Jadi variabel *Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif* berpengaruh secara signifikan terhadap *Minat Investasi*.

Faktor *Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif* terbukti berpengaruh secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifi terhadap *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan

---

<sup>73</sup> Nur Solikhin, Skripsi: “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

2016. Ketika terjadi peningkatan *minat investasi* pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 sebesar 57,6% berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dijelaskan oleh variable *Religiuitas dan Metode Workshop Interaktif*

Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan *Minat Investasi*, karena adanya peningkatan *Minat Investasi* juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang tersebarnya ketertarikan investasi pada pasar modal Syariah di Indonesia.

